

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten atau Kota (PP No. 72 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 11). Hal ini menunjukkan pentingnya dana desa untuk tujuan pemerataan pembangunan setiap kabupaten kota yang ada di daerah. Pentingnya dana desa ini merupakan pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, undang-undang memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa. Menurut UU Nomor 6 tahun 2014, Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa tidak saja dimaksudkan sebagai salah satu sumber pendapatan desa melalui pembangunan infrastruktur pedesaan tetapi juga dimaksudkan untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari Pemerintah kepada desa yang selama ini sudah ada (Buku Pintar Dana Desa).

Berdasarkan hasil evaluasi tiga tahun pelaksanaannya, Dana Desa di Indonesia secara disik terbukti telah menghasilkan sarana/prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat seluruh desa di Indonesia yang mendapatkan Alokasi Dana Desa, antara lain berupa terbangunnya lebih dari 95,2 ribu kilometer jalan desa; 914 ribu meter jembatan; 22.616 unit sambungan air bersih; 2.201 unit tambatan perahu; 14.957 unit PAUD; 4.004 unit Polindes; 19.485 unit sumur;

3.106 pasar desa; 103.405 unit drainase dan irigasi; 10.964 unit Posyandu; dan 1.338 unit embung dalam periode 2015-2016 (Buku Pintar Desa Edisi I: 2017).

Namun tidak semua daerah/desa di Indonesia berhasil dalam penggunaan pengelolaan Dana Desa (DD), beberapa daerah/desa masih mengalami banyak masalah dalam pelaksanaan pengelolaan seperti di Kota Sungai Penuh. Tetapi secara fisik kota Sungai Penuh ini dari tahun 2017 dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Dana Desa (DD) tersebut partisipasi masyarakatnya masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Februari 2020 yang dilakukan dengan pejabat desa dan fasilitator yang terlibat langsung dalam pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh dan Desa Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit, diperoleh informasi bahwa inisiatif dan partisipasi masyarakat desa di kota Sungai Penuh dalam pembangunan infrastruktur desa mereka seringkali tidak terwujud sebagaimana yang diharapkan, hal ini terlihat dari kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa, hanya sedikit masyarakat yang mau hadir dan memberikan sumbangan pemikiran tentang rencana pembangunan desa. Selain itu, pada saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa keikutsertaan masyarakat desa juga kurang, kebanyakan masyarakat lebih memilih untuk melakukan aktifitas pribadi dibandingkan ikut dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat pada tanggal 16 Februari 2020 dalam monitoring pemeriksaan regular atas penggunaan dana desa sekota Sungai Penuh, keikutsertaan masyarakat dalam pekerjaan infrastruktur di

setiap desa di Kota Sungai Penuh masih rendah, hal ini disebabkan warga berpendapat bahwa pemerintahan desa tidak terlalu terbuka dengan sistem perekrutan pekerja dalam pembangunan infrastruktur desa, kemudian warga juga berpendapat bahwa pemerintahan desa tidak terbuka dalam hal program pembangunan desa, hal ini menyebabkan warga masyarakat lebih memilih untuk mengerjakan pekerjaan pribadinya seperti bertani dan berkebun dan ada juga yang berdagang yang menurut mereka lebih menguntungkan, sebagian dari. Selain itu rendahnya keikutsertaan masyarakat juga terlihat dari tingkat kehadiran masyarakat dalam musyawarah desa masyarakat yang hadir hanya beberapa saja, tidak semua elemen masyarakat terwakili hal ini terlihat dari rakapitulasi absen musyawarah desa yang terlihat dihadiri hanya oleh beberapa orang dan tidak semua lapisan elemen masyarakat terwakili dalam musyawarah tersebut. Sebagai contoh kehadiran unsur perempuan dalam musyawarah desa yang sangat sedikit.

Berdasarkan hal tersebut. Dalam konteks penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian terhadap rendahnya partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pembangunan infrastruktur program Dana Desa yang ada di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Dengan judul penelitian yaitu meliputi "**Analisis Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam pelaksanaan pekerjaan infrastruktur pada Program Dana Desa (Studi kasus di Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh dan Desa Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh)**".

1.2 Pertanyaan Penelitian

Untuk lebih terperinci penelitian ini. Penulis akan menjelaskan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa Penyebab Rendahnya Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Infrastruktur Pedesaan Berbasis Swakelola Dana Desa?
2. Bagaimana strategi yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Infrastruktur Pedesaan Berbasis Swakelola Dana Desa (DD)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Infrastruktur Pedesaan berbasis Swakelola Dana Desa.
2. Mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan Infrastruktur Pedesaan Berbasis Swakelola Dana Desa (DD).

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada penyebab rendahnya partisipasi masyarakat pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan berbasis Dana Desa. yang diperoleh dan dilaksanakan di kota Sungai Penuh.

2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur Dana Desa yang akan diteliti difokuskan pada Dana Desa yang dianggarkan dari tahun 2018 sampai dengan 2019.
3. Desa yang akan diteliti adalah meliputi dua desa dalam dua Kecamatan di kota Sungai Penuh. Kedua Desa tersebut adalah Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh dan Desa Sungai liuk Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada pemerintahan kota sungai penuh, Pemerinthahan desa, bidang pendidikan; antara lain:

1. Pihak Pemerintah Kota Sungai Penuh

- a) Untuk bidang pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui penyebab dan permasalahan pengelolaan Dana Desa di Kota Sungai Penuh.
- b) Dapat meberikan solusi kepada pihak pihak terkait sebagai stoholder, Pemerintah Kota Sungai Penuh khususnya satuan kerja perangkat daerah yang membidangi tentang pemerintahan desa.
- c) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan berkaitan dengan pebangunan infrastruktur desa.

2. Pihak Pemerintah Desa

- a) Bagi desa diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembangunan infrastruktur desa khususnya agar terciptanya kerjasama antar masyarakat desa.

3. Bidang Pendidikan

- a) Dibidang pendidikan, penelitian ini secara keilmuan diharapkan berkontribusi bagi mahasiswa dalam melengkapi kajian yang mengarah kepada pembangunan infrastruktur terutama menyangkut dalam kendala masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan yang menggunakan dana desa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yang meliputi, pengertian program dana desa, partisipasi masyarakat, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkatan partisipasi masyarakat, strategi peningkatan partisipasi masyarakat, dan penjelasan tentang Structural Equation Model-Partial Least Square.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini meliputi pendahuluan, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode dan instrument pengumpulan data, pengolahan dan analisa data, dan proses penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan memaparkan seluruh hasil penelitian yang meliputi, penyebab rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur pada program Dana Desa (DD) di Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh dan Desa Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh dan mengembangkan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh dan Desa Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh dalam pembangunan infrastruktur pada program Dana Desa (DD).

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil dan temuan penelitian.